



Analisis Kinerja Sekretariat DPRD Dalam Memberikan Pelayanan Bagi Anggota DPRD Kabupaten Karawang  
*Rahmat Hasbullah, Asep Muslihat, Nunik Utami*

Optimasi Persediaan Sistem Rantai Nilai Pasok Terkoordinasi Dengan Sharing Informasi Permintaan, Lead Time Terkendali dan Kompensasi Biaya Simpan  
*Winarno*



Analisis Kepuasan Pelayanan Purna Jual Sepeda Motor Yamaha (Studi pada dealer Subur Plus By Pass, Arista Karawang dan Subur Plus Teluk Jambe)  
*Asep Muslihat, Rahmat Hasbullah, Triyoto*

Perilaku Konsumen (Mahasiswa) Dalam Pembelian Helmet  
*Uus MD. Fadli, Intan Sagita*



Paradigma Penelitian Positivisme Dan Postpositivisme  
*Dayat Hidayat*

Analisis Elemen-Elemen *Orgaware* Pada Sistem Kemitraan Agroindustri Ayam Broiler  
*Sulistyo Sidik Purnomo, E. Gumbira Sa'id, Machfud, dan Asnath M. Fuah*



Keistimewaan Bulan Ramadhan  
*Tajuddin Nur*

Pengolahan Data dan Analisa Data  
*Dadang Fakhruddin*



Keragaan Agronomis Beberapa Varietas Unggul Baru Tanaman Padi (*Oryza sativa L.*) Pada Cara Budidaya *System of Rice Intensification (SRI)*  
*Yuhi Mahmud*

Pengelolaan Keuangan Bisnis  
*Sugiarto*

**Wajalah Ilmiah SOLUSI**Media Publikasi dan Informasi IPTEKS  
Vol. 7, No. 15 Juni - Agustus 2010**Susunan Pengelola**

SK Rektor : 039/SK/A/II/2009

**Penanggungjawab**

H. Dadang Fakhruddin

**Wakil Penanggungjawab**

H. Harun Firdaus

**Penasihat**Dedi Mulyadi  
H. Tajudin Nur  
Dadang Danugiri**Pimpinan Umum**

Asep Muslihat

**Dewan Penyunting**Rennat Eddy Supriyana  
Candra Hayatul Iman  
KosasihTarpan Suparman  
H. SugiartoH. Zaenal Aripin  
Ade MomonH. Sukarna Wiranta  
H. Enjang Sudarman**Pemimpin Redaksi**

Asep Oki Tahkik

**Dewan Redaksi**Suryana Martha, Eman Sulaeman,  
Eva Theresna Ruchjana,  
Tika Santika, Yudi Mahmud,  
H. Amirudin, Sukanta,  
Deden Hendrik, Sri Rahayu,  
Oman Komarudin, Dewi Handayani**Diterbitkan Oleh :**  
LPPM UNSIKA**Daftar Isi**

Analisis Kinerja Sekretariat DPRD Dalam Memberikan Pelayanan Bagi Anggota DPRD Kabupaten Karawang <i>Rahmat Hasbullah, Asep Muslihat, Nunik Utami</i>	1-3
Optimasi Persediaan Sistem Rantai Nilai Pasok Terkoordinasi Dengan Sharing Infomasi Permintaan, Lead Time Terkendali dan Kompensasi Biaya Simpan <i>Winarno</i>	4-11
Analisis Kepuasan Pelayanan Purna Jual Sepeda Motor Yamaha (Studi pada dealer Subur Plus By Pass, Arista Karawang dan Subur Plus Teluk Jambe) <i>Asep Muslihat, Rahmat Hasbullah, Triyoto</i>	12-24
Perilaku Konsumen (Mahasiswa) Dalam Pembelian Helmet <i>Uus MD. Fadli, Intan Sagita</i>	25-31
Paradigma Penelitian Positivisme Dan Postpositivisme <i>Dayat Hidayat</i>	32-48
Analisis Elemen-Elemen <i>Orgaware</i> Pada Sistem Kemitraan Agroindustri <i>Ayam Broiler</i> <i>Sulistyo Sidik Purnomo, E. Gumbira Sa'id, Machfud, dan Asnath M. Fuah</i>	49-55
Keistimewaan Bulan Ramadhan <i>Tajuddin Nur</i>	56-60
Pengolahan Data dan Analisa Data <i>Dadang Fakhruddin</i>	61-75
Keragaan Agronomis Beberapa Varietas Unggul Baru Tanaman Padi ( <i>Oryza sativa L.</i> ) Pada Cara Budidaya <i>System of Rice Intensification (SRI)</i> <i>Yuhi Mahmud</i>	76-87
Pengelolaan Keuangan Bisnis <i>Sugiarto</i>	88-97

Terbit Pertama Kali, Oktober 2002

## ANALISIS ELEMEN-ELEMEN *ORGAWARE* PADA SISTEM KEMITRAAN AGROINDUSTRI AYAM *BROILER*

Oleh

Sulistyo Sidik Purnomo<sup>1</sup>, E. Gumbira-Sa'id<sup>2</sup>, Machfud<sup>2</sup>, dan Asnath M. Fuah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Dosen pada Fakultas Pertanian Universitas Singaperbangsa Karawang (Unsika)

<sup>2</sup>Dosen pada Departemen Teknologi Industri Pertanian Fakultas Teknologi Pertanian Institut Pertanian Bogor

<sup>3</sup>Dosen pada Departemen Ilmu Produksi Ternak Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor.

### ABSTRAK

Keberhasilan usaha sistem kemitraan ayam broiler dipengaruhi oleh berbagai faktor kunci yang saling terkait dan saling mempengaruhi untuk mencapai keberhasilan usaha. Salah satu komponen tersebut adalah *orgaware*. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengidentifikasi faktor kunci khususnya dalam komponen *orgaware* dan pengaruhnya terhadap tingkat keberhasilan usaha sistem kemitraan pola Perusahaan Inti Rakyat (PIR) agroindustri broiler. Metode yang digunakan adalah survai lapangan untuk mengumpulkan data primer dengan alat bantu kuisioner dan data sekunder dari perusahaan inti. Analisis data menggunakan metode *Structural Equation Modelling (SEM)*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peubah endogen dan eksogen yang berpengaruh kuat terhadap keberhasilan kemitraan (Y). Faktor-faktor kunci peubah endogen yaitu keuntungan kotor, fleksibilitas, turut memecahkan masalah, transparansi sikap, jangka waktu kerjasama, dan kepuasan. Faktor kunci peubah eksogen terdapat tujuh belas peubah indikator yang berpengaruh nyata terhadap tingkat keberhasilan usaha sistem kemitraan pola PIR ayam ras pedaging.

Kata kunci : PIR, kemitraan, broiler, ayam pedaging, *orgaware*, SEM

### KESIMPULAN

Tantangan pengembangan agroindustri ayam broiler akan semakin kuat dengan adanya era globalisasi. Upaya untuk mengatasi tantangan tersebut perlu mewujudkan kemitraan agribisnis yang dapat menghasilkan koordinasi vertikal dan memprioritaskannya dalam pembangunan nasional. Implementasi koordinasi vertikal akan terjadi alih teknologi dari perusahaan mitra kepada peternak sehingga menghasilkan produk dengan daya saing kuat di pasar global (Saragih 1998; Sumardjo *et al.*

Perluang pengembangan industri peternakan cukup besar seiring dengan meningkatnya *Gross Domestic Product (GDP)* per kapita. Terdapat korelasi yang kuat antara tingkat GDP dengan konsumsi daging oleh masyarakat. Semakin tinggi GDP akan semakin tinggi tingkat konsumsi daging oleh masyarakat (Daryanto 2009). Menurut UNCTAD (2008), GDP per kapita di Asia mengalami pertumbuhan rata-rata 6,2 persen per tahun sejak tahun 2003 sampai dengan tahun 2007.

Komponen *Orgaware* (perangkat organisasi), adalah komponen teknologi dengan wujud lembaga kerja organisasi yang mengkoordinasikan semua aktifitas produksi dan prosedur di suatu perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Gumbira-Sa'id *et al.* 2001; Sharif 2006). Selain dalam komponen *orgaware* berupa peubah-peubah tertentu yang mempunyai pengaruh dan hubungan antar peubah yang kompleks dalam usaha yang berhasil. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan peubah-peubah kunci khususnya dalam komponen *orgaware* yang berpengaruh kuat terhadap keberhasilan usaha sistem kemitraan pola PIR ayam ras pedaging. Untuk tujuan tersebut memerlukan analisis pengaruh dari peubah-peubah pada usaha yang berhasil. Menurut Saragih (2000), dan Gumbira-Sa'id (2001) bahwa kemitraan usaha yang berhasil adalah kemitraan yang menghasilkan keuntungan bagi kedua belah pihak yang bermitra dan berlangsung dalam waktu lama.

Perangkat organisasi merupakan komponen penting untuk mencapai keberhasilan usaha dalam kemitraan. Terdapat hubungan yang kompleks antar peubah-peubah dalam sistem kemitraan

tersebut. Menurut Turban (1990), Eriyatno (1999), dan Turban *et al.* (2003), model yang sesuai untuk menganalisa hubungan yang kompleks antar faktor-faktor dalam suatu sistem adalah mode simbolik, yang umumnya menggunakan persamaan (*equation*). Menurut Bollen (1989), mode persamaan struktural (SEM) adalah model yang dapat menjelaskan hubungan antara peubah-peubah laten, yang mempertimbangkan adanya dua tipe peubah laten yaitu eksogen ("independen") dan endogen.

## METODE PENELITIAN

Pola usaha kemitraan pada agroindustri ayam *broiler* umumnya adalah pola Perusahaan Inti Rakyat (PIR). Pelaku utamanya adalah peternak sebagai plasma dan perusahaan inti. Dalam operasional pola kemitraan terdapat resiko kegagalan terbesar terletak pada pihak plasmanya. Oleh karena itu perlu ditingkatkan kemampuan penerapan teknologi usaha dari peternak plasma.

Berdasarkan berbagai referensi dikumpulkan faktor-faktor sebagai elemen-elemen yang berpengaruh khususnya dalam perangkat organisasi pada pola usaha kemitraan untuk mencapai keberhasilan. Hasil kajian dari berbagai referensi dapat diidentifikasi peubah-peubah yang berpengaruh dalam sistem kemitraan pola PIR dari komponen *orgaware*, terdapat empat peubah endogen (terikat) yang diberi lambang  $\eta$  (eta)/  $\eta_1$  sampai dengan  $\eta_4$ , dan berisi dua puluh empat peubah indikator dengan lambang  $y_1$  sampai dengan  $y_{24}$ . Untuk peubah eksogen (peubah independen) terdapat enam peubah dan diberi lambang  $\xi$  (ksi)/  $\xi_{14}$  sampai dengan  $\xi_{19}$ , yang terdiri dari dua puluh tujuh peubah indikator dan diberi lambang  $x_{75}$  sampai dengan  $x_{101}$ .

Pengambilan data terbatas di tiga daerah yaitu daerah kabupaten Indramayu, kabupaten Subang, dan kabupaten Karawang. Tiga daerah tersebut diharapkan dapat mewakili kondisi lingkungan secara umum dataran rendah (0-100 m dari permukaan laut) di daerah Propinsi Jawa Barat yang merupakan propinsi dengan populasi ayam *broiler* terbesar di antara propinsi lain di Indonesia yaitu sebanyak 58.084.470 ekor (Disnak Provinsi Jawa Barat 2008). Pola usaha kemitraan yang dipilih adalah kemitraan dalam lingkungan PT. Charoen Pokphand Indonesia (CPIN), dengan pertimbangan keberlangsungan dan tingkat keberhasilan kemitraannya cukup baik.

Kuesioner dibuat sebagai alat bantu survai lapangan berdasarkan peubah-peubah yang berpengaruh dalam bisnis. Sebanyak tiga puluh peternak plasma dipilih sebagai responden. Mereka adalah peternak plasma dengan prestasi usaha yang baik dan bermitra secara terus menerus dalam kurun waktu minimal lima tahun. Ke-tiga puluh peternak plasma tersebut berada tersebar di tiga daerah kabupaten yaitu Indramayu, Subang, dan Karawang.

Analisis data hasil survai yang berisi peubah-peubah yang berpengaruh khususnya dalam perangkat organisasi dalam sistem kemitraan pola PIR dilakukan dengan menggunakan metode SEM melalui perangkat lunak LISREL 8.2. Hasil analisis yang diharapkan adalah menemukan hubungan dan besar pengaruh peubah-peubah kunci dari komponen *orgaware* dalam pola usaha kemitraan yang berhasil.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data berupa peubah-peubah yang berpengaruh khususnya dari komponen *orgaware* dalam sistem kemitraan pola Perusahaan Inti Rakyat (PIR) berhasil dikumpulkan melalui survai lapangan dengan bantuan kuesioner dari tiga pejabat perusahaan inti (*Vice Presiden, Area Head Production, dan Cikampek Area Head Production*) dan dua puluh tujuh peternak plasma terbaik yang tersebar di tiga daerah kabupaten Karawang, Subang, dan Indramayu masing-masing sebanyak empat, dua belas, dan sebelas peternak. Penelitian dilaksanakan selama dua tahun (Mei 2007 sampai dengan April 2009). Hasil analisis dari peubah-peubah endogen dan eksogen dari komponen *orgaware* dijelaskan di bawah ini.

### A. Peubah Endogen

Tingkat keberhasilan kemitraan ( $\eta_4$ ) dipengaruhi oleh kinerja finansial ( $\eta_1$ ), kinerja operasional ( $\eta_2$ ), dan kinerja kerjasama ( $\eta_3$ ) dengan dua puluh dua peubah indikator. Hasil analisis ditunjukkan pada Tabel 1 dimana keuntungan kotor merupakan satu-satunya indikator yang mempunyai pengaruh

dan dari enam indikator yang dicobakan terhadap kinerja finansial. Selanjutnya Tabel 2 memperlihatkan bahwa kinerja finansial tidak nyata pengaruhnya terhadap keberhasilan kemitraan ( $t_{hitung} = 1,21$  adalah  $< 1,96$ ), demikian pula pengaruh tidak nyata ditunjukkan dari kinerja operasional terhadap keberhasilan kemitraan ( $t_{hitung} = 1,18$ ). Keberhasilan kemitraan ditinjau dari pengaruh peringkat organisasi ditentukan oleh jangka waktu penerimaan dan tingkat kepuasan dengan estimasi 1,39 dan 0,61 (Tabel 1) dan hanya dipengaruhi oleh kinerja kerjasama. Kinerja kerjasama yang diukur berdasarkan sembilan indikator menghasilkan tiga peubah yang berpengaruh nyata terhadap kinerja kerjasama yaitu fleksibilitas, turut memecahkan masalah, dan transparansi sikap. Transparansi sikap berpengaruh paling kuat dengan estimasi 0,88 disusul fleksibilitas (0,83) dan turut memecahkan masalah (0,59).

Kemitraan dibangun oleh dua pihak, dalam hal ini adalah peternak plasma di satu pihak dan perusahaan inti di pihak lain. Kemitraan yang berhasil adalah tercapainya tujuan bermitra yaitu saling menguntungkan, saling ketergantungan, dan saling membesarkan. Jangka waktu penerimaan yang semakin singkat akan mempersingkat pengembalian modal investasi, hal ini dicapai dengan adanya tingkat keuntungan yang memadai. Seiring dengan hal tersebut peternak mendapatkan tingkat kepuasan yang tinggi.

Faktor keterbukaan menjadi faktor penting dalam bermitra. Jika dalam menjalankan usaha terdapat permasalahan, secara terbuka dikemukakan dan dicari solusi terbaik secara bersama dengan perusahaan yang fleksibel. Contoh yang paling sering terjadi adalah tentang penjadwalan masuknya ayam umur sehari (*day old chick/DOC*), kapan kandang siap berproduksi, jumlah yang akan dipanen, kapan akan siap dipanen dengan berbagai ukuran bobot hidup ayam, informasi stok pakan di kandang, serta informasi penting lainnya dipahami kedua pihak yang bermitra. Komunikasi antara kedua pihak berjalan baik dan lancar, hal tersebut karena ditunjang dengan sikap keterbukaan, saling memberi. Fleksibilitas tetap dijaga untuk menjaga kepercayaan yang telah terbangun.

Tabel 1. Kontribusi Pengaruh Faktor-faktor Kunci dari Peubah Endogen dalam Pola Usaha Kemitraan Ayam *Broiler*

Peubah Laten dan Lambang	Indikator	Lambang Peubah	Estimasi	Nilai-t	Ket.
Kinerja Finansial ( $\eta_1$ )	1.Keuntungan kotor	y1 n	1,00	-	Signifikan
Kinerja Operasional ( $\eta_2$ )	1.Sumber daya manusia	y8 o	0,45	1,20	Tidak signifikan
	2.Inovasi teknologi	y9 o	0,26	1,10	Tidak signifikan
Kinerja Kerjasama ( $\eta_3$ )	1.Fleksibilitas	y11 o	0,83	5,71	Signifikan
	2.Turut memecahkan masalah	y14 o	0,59	4,30	Signifikan
	3.Transparansi sikap	y16 o	0,88	5,73	Signifikan
Keberhasilan kemitraan ( $\eta_4$ )	1.Jangka waktu penerimaan	y21 l	1,39	10,65	Signifikan
	2.Kepuasan	y22 n	0,61	5,24	Signifikan

Keterangan : Hasil analisis dengan LISREL 8.2. (2009)

### B. Komponen *Orgaware*

Perangkat organisasi dianalisis berdasarkan enam peubah eksogen (kepemimpinan, otonomi kerja, pengarahan, keterlibatan, inovasi teknologi, dan kepatuhan karyawan terhadap peraturan) dengan dua puluh tujuh indikator. Hasil analisis ditunjukkan pada Tabel 3 dari peubah-peubah dengan pengaruh nyata terhadap masing-masing peubah eksogennya. Terdapat tujuh belas indikator dari dua puluh tujuh indikator yang dicobakan bagi ke-enam peubah eksogennya.

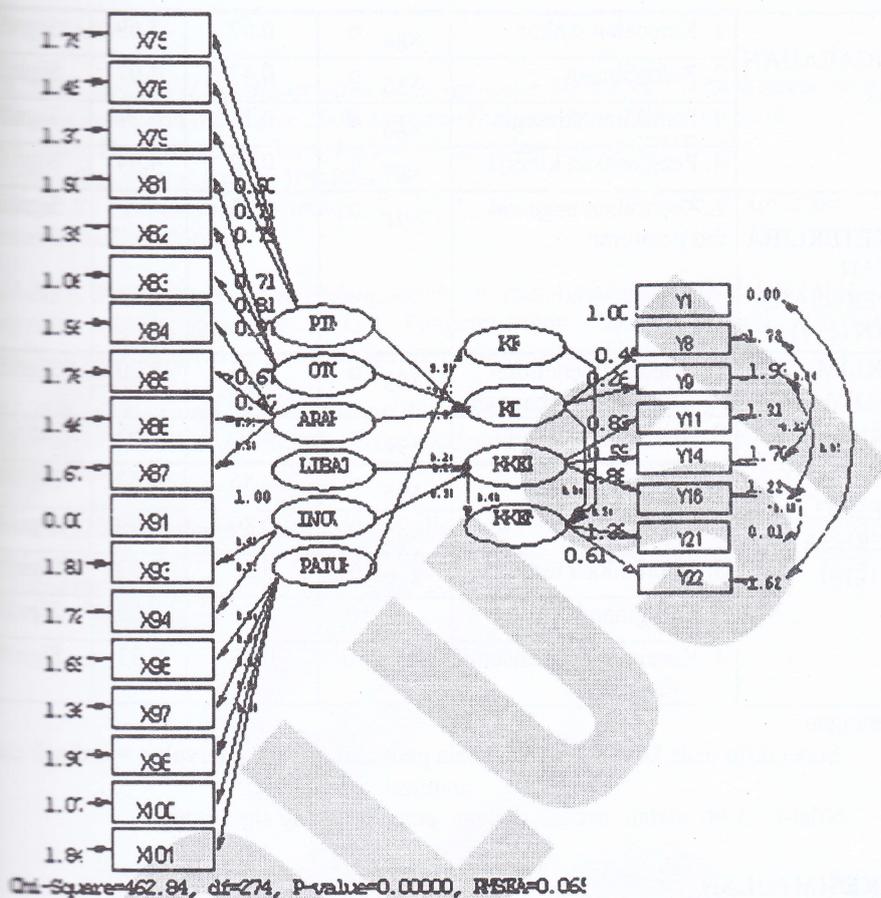
Kepatuhan karyawan terhadap peraturan berpengaruh nyata terhadap kinerja finansial dengan estimasi 0,26 dan nilai-t 2,11 (nilai > 1,96) (Tabel 2), serta dipengaruhi oleh kejujuran, kepercayaan, komunikasi terbuka, keinginan bermitra, dan keseimbangan insentif dengan resiko. Keinginan bermitra menjadi indikator paling kuat pengaruhnya terhadap kinerja finansial (estimasi 0,88 pada Tabel 3), disusul kepercayaan (0,80), kejujuran (0,56), keseimbangan insentif dan resiko (0,40), serta komunikasi terbuka (0,36). Kegiatan usaha dengan keuntungan yang optimal dapat dicapai karena dilandasi kepercayaan dan kejujuran. Dengan demikian tingkat pemborosan, kehilangan, dan hal-hal yang merugikan lainnya dapat diminimalkan. Kegiatan produksi khususnya budidaya ayam ras pedaging relatif beresiko tinggi, hal ini disebabkan hasil produksinya adalah ayam hidup. Jika tingkat kematian ayam tinggi selama berproduksi maka akan terjadi kegagalan dalam berproduksi. Kondisi tersebut memerlukan keseimbangan insentif dan resiko. Kemitraan dapat mengatasi hal tersebut yaitu dengan pengalihan sebagian resiko kerugian bagi peternak kepada perusahaan inti. Kontrak kerjasama disepakati untuk member jaminan pemasaran dan harga jual hasil produksi. Disamping itu adanya jaminan harga, kualitas, kuantitas, dan kontinuitas pasokan DOC dan pakan ternak oleh perusahaan inti. Perihal yang terakhir menjadi faktor pendorong peternak untuk menjalin kerjasama (keinginan bermitra).

Tabel 2. Hubungan Struktural Antara Peubah Endogen dan Eksogen

	Gaya Kepemimpinan		Otonomi Kerja		Pengarahan		Keterlibatan		Iklim Inovasi		Patuh	
	Estimasi	Nilai-t	Estimasi	Nilai-t	Estimasi	Nilai-t	Estimasi	Nilai-t	Estimasi	Nilai-t	Estimasi	Nilai-t
Kinerja Finansial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<b>0,26</b>	<b>2,11</b>
Kinerja Operasional	3,30	1,36	-4,17	-1,32	0,83	0,47	-	-	-	-	-	-
Kinerja Kerjasama	-	-	-	-	-	-	-0,15	-1,87	<b>0,30</b>	<b>2,57</b>	-	-
	Kinerja Finansial		Kinerja Operasional		Kinerja Kerjasama							
	Estimasi		Nilai-t		Estimasi		Nilai-t		Estimasi		Nilai-t	
Keberhasilan kemitraan	0,06		1,21		-0,56		-1,18		0,40		2,57	

Keterangan : Hasil analisis dengan LISREL 8.2. (2009); Nilai yang tercetak tebal adalah pengaruh signifikan dengan nilai-t > 1,96

Hubungan yang signifikan juga terjadi antara kinerja kerjasama dengan iklim inovasi dengan estimasi 0,30 dan nilai-t 2,57 (Tabel 2). Iklim inovasi ditentukan oleh orientasi penelitian dan pengembangan dan orientasi teknologi. Dalam dunia usaha selalu terjadi perkembangan yang cepat. Pelaku bisnis yang cepat tanggap terhadap perubahan yang terjadi akan memenangkan persaingan. Demikian pula yang terjadi pada dunia bisnis ayam ras pedaging. Informasi tentang teknologi bagi peternak dalam kemitraan biasanya datang dari perusahaan inti sekaligus sebagai pembinanya. Inovasi teknologi dapat berupa konstruksi kandang, teknik pemeliharaan, dan pemberian obat-obatan untuk pengendalian penyakit.



Gambar 1. Hubungan Struktural Faktor-faktor Kunci dalam Sistem Kemitraan Ayam Broiler ditinjau dari Komponen *Orgaware*

Tabel 3. Kontribusi Pengaruh Faktor -faktor Kunci dari Komponen *Orgaware* Plasma dalam Pola Usaha Kemitraan Ayam *Broiler*

Peubah Latent dan Lambang	Indikator	Lambang Peubah	Estimasi	Nilai-t	Ket.
1. KEPEMIMPINAN (ξ14)	1. Gaya kepemimpinan	x75 o	0,50	4,27	Signifikan
	2. Motivasi diri dan dorongan untuk berprestasi	x76 o	0,71	6,16	Signifikan
	3. Keluasan hubungan sosial	x79 o	0,79	6,86	Signifikan
2. OTONOMI KERJA (ξ15)	1. Pendelegasian tugas dan tanggungjawab	x81 o	0,71	6,28	Signifikan
	2. Sistem kerja informal	x82 o	0,81	7,29	Signifikan
	3. Kemandirian bekerja	x83 o	0,97	9,10	Signifikan

3. PENGARAHAN (ξ16)	1. Ketepatan waktu	x84 o	0,67	5,69	Signifikan
	2. Perencanaan	x85 o	0,47	4,07	Signifikan
	3. Pemikiran strategis	x86 o	0,73	6,24	Signifikan
	4. Pengawasan kinerja	x87 o	0,58	4,94	Signifikan
4. KETERLIBATAN PERUSAHAAN (ξ17)	1. Kepatuhan pegawai thd peraturan	x91 o	1,00	-	Signifikan
IKLIM INOVASI (ξ18)	1. Orientasi penelitian dan pengembangan	x93 o	0,43	3,20	Signifikan
	2. Orientasi teknologi	x94 o	0,53	3,55	Signifikan
6. KEPATUHAN PERUSAHAAN (ξ19)	1. Kejujuran	x96 o	0,56	4,67	Signifikan
	2. Kepercayaan	x97 o	0,80	6,99	Signifikan
	3. Komunikasi terbuka	x98 o	0,32	2,63	Signifikan
	3. Keinginan bermitra	x100 o	0,96	8,53	Signifikan
	4. Keseimbangan insentif dan resiko	x101 o	0,40	3,33	Signifikan

Keterangan :

Superskrip pada kolom 3 adalah skala pengukuran : i = interval; o = ordinal; dan n = nominal.

Nilai-t > 1,96 adalah peubah dengan pengaruh yang signifikan.

#### KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

- Sebanyak tujuh belas indikator berpengaruh nyata terhadap masing-masing peubah endogen maupun eksogennya, selanjutnya digunakan sebagai faktor kunci pada pola kemitraan (PIR) ternak ayam *broiler*.
- Keuntungan kotor merupakan satu-satunya indikator kuat untuk mengukur kinerja finansial.
- Kepatuhan karyawan terhadap peraturan berpengaruh nyata terhadap kinerja finansial yang dipengaruhi oleh keinginan bermitra, kepercayaan, kejujuran, keseimbangan insentif dan resiko, serta komunikasi terbuka.
- Keberhasilan kemitraan ditinjau dari perangkat organisasi ditentukan oleh dipengaruhi oleh jangka waktu penerimaan dan tingkat kepuasan, juga dipengaruhi oleh kinerja kerjasama. Kinerja kerjasama ditentukan oleh transparansi sikap, turu memecahkan masalah, dan fleksibilitas. Kinerja kerjasama juga dipengaruhi secara nyata oleh iklim inovasi dengan indikator kuat adalah orientasi penelitian dan pengembangan, serta orientasi teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson KA. 1989. *Structural Equations with Latent Variables*. New York : John Wiley & Sons.
- CPN/Charoen Pokphand Indonesia. 2008. *Laporan Tahunan*. <http://www.cp.co.id>.
- Daryanto A. 2009. *Dinamika Daya Saing Industri Peternakan*. Bogor : IPB Press
- Eriyatno. 1999. *Ilmu Sistem*. Bogor : IPB Press.
- Gambara-Sa'id E, Rachmayanti, Muttaqin Z. 2001. *Manajemen Teknologi Agribisnis*. Jakarta : Penerbit Ghalia Indonesia.
- Gambara-Sa'id E. 2001. *Kemitraan di Bidang Agribisnis dan Agroindustri*. Di dalam : Haeruman JH, Eriyatno, editor. *Kemitraan dalam Pengembangan Ekonomi Lokal*. Yayasan Mitra Pembangunan Desa-Kota dan *Business Innovation Center of Indonesia*.
- Hadiah MJ. 2000. *Kemitraan Usaha : Konsepsi dan Strategi*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Joreskog K, Sorbom D. 1989. *LISREL 8. : User's Reference Guide*. Mooresville : Scientific Software International.
- Sharif N. 2006. *Managing Technology Policy and Planning for Economic Development in Developing Countries*. Seminar Nasional Sistem Inovasi Nasional Kebijakan Publik dalam Memacu Kapasitas Inovasi Industri. Jakarta, 19-20 Juli.